(INOVASI PENDIDIKAN DAN PROFESIONALISME GURU)

Donny adam

Email: adamdonny007@gmail.com

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Inovasi pendidikan merupakan perubahan baru dan berbeda dalam kualitas Sengaja berusaha meningkatkan kemampuan Untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pemanfaatan teknologi berupa inovasi dalam pendidikan Apalagi di era Revolusi Industri 4.0. Metode penelitian adalah metodevKualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat banyak model internal Menerapkan inovasi pendidikan termasuk konsep perubahan, memberikan saran untuk perubahan, Mengadopsi dan menerapkan.

PENDAHULUAN

Inovasi (innovation) ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

"innovation" (dalam bahasa Inggris) biasanya diterjemahkan sebagai sesuatu yang baru atau diperbarui (S. Wojowasito, 1972), tetapi sebagian orang telah mengubah kata "inovasi" menjadi bahasa Indonesia yang berarti "inovasi". Terkadang, inovasi juga dapat digunakan untuk mengekspresikan penemuan, karena hal baru adalah penemuan. Kata penemuan sering digunakan untuk menerjemahkan kata bahasa Inggris "penemuan" dan "penemuan". Ada juga keterkaitan antara konsep inovasi dan modernisasi, karena

keduanya membahas pekerjaan pembaruan. Untuk memperluas wawasan dan memperjelas makna inovasi pendidikan, maka perlu dibahas tentang makna penemuan, penemuan, inovasi dan modernisasi sebelum berbicara tentang makna inovasi pendidikan.

Inovasi pendidikan adalah sebuah konsep, proyek, metode, yang dipersepsikan atau diamati sebagai hal baru bagi individu atau sekelompok orang (masyarakat) dalam bentuk penemuan atau diskriminasi, dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan.

PERAN GURU SEBAGAI SEBUAH PROFESI

Dalam proses menciptakan pengajaran, guru harus kreatif dan inovatif agar siswa yang mereka ajar menjadi siswa berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Alasan lainnya adalah siswa lebih antusias. Semua guru juga harus memiliki kualitas pembelajaran yang baik. Karena dikhawatirkan para guru yang mengajar para pemimpin masa depan negeri ini adalah mereka yang tidak mengerti apa yang mereka ajarkan.

Profesi ialah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan. Guru menuntut peran sebagai teladan atau panutan bagi peserta didiknya, dalam menjalankan tugas dan profesinya guru memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan diperhatikan. Profesionalisme merupakan suatu sikap dari seorang profesional. Artinya sebuah termasuk yang menjelaskan bahwa setiap pekerjaan hendaknya dikerjakan oleh seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya atau profesinya. Dan kompetensi profesional guru adalah kemampuan atau kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya, artinya guru yang melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesionalnya.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat luas dalam kehidupan kita sehari-hari (termasuk studi sejarah). Sebagai inovasi teknologi informasi, seharusnya mendapat respon yang positif dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah pemanfaatan media berbasis online dalam pembelajaran sejarah. Pembuatan buku ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi penelitian dan penciptaan media pembelajaran sejarah di era teknologi informasi. Sebagai buku teks, buku ini memiliki atribut yang beragam dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Buku ini membahas secara detail tentang media pembelajaran sejarah berbasis teknologi informasi (komputerisasi). Diawali dengan pembahasan konsep media pembelajaran sejarah, prinsip aplikatif pembuatan media pembelajaran sejarah berbasis teknologi informasi, dan bagaimana merancang media pembelajaran sejarah berbasis teknologi informasi.

GURU INDONESIA DAN TANTANGAN PROFESIONALISME

Secara etimologis, Occupation berasal dari kata "Occupation" yang berasal dari bahasa Latin "profesus", yang berarti ahli dengan atau kemampuan untuk bekerja. Jabatan dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang membutuhkan pengetahuan profesional, yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan tertentu sesuai dengan persyaratan tertentu dengan tanggung jawab dan etika tertentu. Guru yang pandai mengembangkan profesinya bisa disebut guru yang kompeten dan profesional. Pasal 1 UU menguraikan tentang hak dan kewajiban guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, jadi setiap guru harus melindungi hak dan kewajibannya sendiri. Kemampuan profesional merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru. Di Indonesia, tingkat penghormatan terhadap profesi guru tidak sebaik kedua negara

tersebut, namun sejak penerapan kebijakan sertifikasi profesi guru, kemajuan yang signifikan telah dicapai.

SIMPULAN

Inovasi berasal dari bahasa latin yaitu inovasi berarti pembaharuan dan perubahan. Oleh karena itu, inovasi pendidikan adalah suatu ide, proyek, metode yang dianggap atau dianggap sebagai hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan. hasil. Inovasi pendidikan memiliki ciri-ciri sebagai berikut: substitusi, rotasi, penambahan, restrukturisasi, eliminasi, dan penguatan. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesionalisme dan keunggulan guru merupakan kata kunci yang harus senantiasa diungkapkan guna membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Namun seseorang harus memiliki sikap yang bijak ketika menerima keberadaan iptek.

REFERENSI

- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.
- Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Mardiani, F. (2021, February). Analysis of the Effectiveness of MPBH: The Mains of Mandai as a Saving Food in Banjarmasin Community. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 89-94). Atlantis Press.
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik

Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.

Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).

Farah Mu'thia. 2021. Osf preprints

Dr. H. A. Rusdiana, M.M. Januari. 2014. KONSEP INOVASI PENDIDIKAN

<https://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/09/konsep-dasar-inovasi-pendidikan.html>